

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK
SMA KRISTEN MAKALE

A	Topik Layanan	<i>Bullying</i>
B	Komponen Layanan	Layanan dasar
	Bidang Layanan	Sosial
	Tujuan	-Peserta didik/konseli dapat memahami tentang perilaku <i>bullying</i> -.peserta didik/konseli dapat mengubah perilaku bullying
	Sasaran layanan	6 siswa (memiliki perilaku <i>bullying</i>)
	Materi Layanan	Pengungkapan permasalahan dan pembahasan mengenai <i>bullying</i>
	Waktu Pertemuan	1 × 45 menit
	Tempat	Ruang Bk
	Metode/teknik	Curhat pendapat, Diskusi kelompok dan sosiodrama
	Media/Alat	Skenario
	Pelaksanaan	
	Tahap Pembentukan	– Peneliti menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih – Peneliti membuka dengan salam dan meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa. – Peneliti bersama anggota kelompok saling memperkenalkan diri – Peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok, – Peneliti menyampaikan Asas-asas Konseling kelompok. (kerahasiaan, kesukarelaan, keterbukaan) yang terdapat dalam layanan konseling kelompok. – Peneliti menyampaikan kesepakatan waktu dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.
	Tahap peralihan	– Peneliti bersama anggota kelompok melaksanakan kegiatan <i>ice breaking</i> guna menjalin keakraban antara anggota kelompok dan mencegah kecanggungan .

		– Peneliti mengingatkan kembali anggota apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya – Peneliti menanyakan tentang kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti layanan
	Tahap Inti	– Peneliti menetapkan permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama yaitu “<i>bullying</i>”. – Peneliti memfasilitasi anggota kelompok untuk membahas pengalaman, pendapat dan pemahaman mereka terkait perilaku <i>bullying</i> – Peneliti menjelaskan materi tentang pengertian <i>bullying</i> dan jenis-jenis <i>bullying</i>,serta dampak bagi korban maupun pelaku. • Pelaksanaan teknik sosiodrama – Peneliti mengenalkan permasalahan yang akan diselesaikan melalui kegiatan sosiodrama,serta menjelaskan tujuan permainan yang dilaksanakan – Peneliti menentukan anggota kelompok yang akan memainkan peran sebagai pelaku, korban, dan pihak yang memberikan bantuan sesuai dengan skenario yang telah disusun. – Peneliti menjelaskan karakteristik masing-masing peran agar anggota kelompok memahami tugas. – Peneliti bersama anggota kelompok membahas skenario sosiodrama yang akan diperankan pada pertemuan selanjutnya. – Peneliti mengatur tempat yang akan digunakan dalam pelaksanaan sosiodrama – Peneliti memberikan kesempatan pada anggota kelompok untuk bertanya mengenai peran yang telah ditentukan.
	Tahap Penutup	– Peneliti menjelaskan bahwa layanan konseling kelompok akan segera diakhiri – Peneliti mengajak anggota kelompok menyimpulkan hasil pembahasan serta memastikan seluruh anggota kelompok

		memahami peran yang akan dimainkan pada pertemuan selanjutnya. – Anggota kelompok menyampaikan perasaan dan kesan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. Anggota memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing anggota. – Peneliti membahas tindak lanjut kegiatan konseling kelompok – Peneliti mengemukakan pesan dan harapan kepada anggota kelompok – Peneliti mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok – Peneliti meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa – Mengucapkan salam penutup.
	Evaluasi	
	Evaluasi proses – Mengamati proses jalannya layanan tentang sikap dan keaktifan para anggota kelompok dalam mengikuti layanan – Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengalaman dan tanggapan anggota kelompok terhadap kegiatan yang dilaksanakan.	
	Evaluasi Hasil – Anggota kelompok menunjukkan pemahaman mengenai perilaku <i>bullying</i> – Mamahami tujuan pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik sosiodrama	

Makale , 7 Mei 2026

Mengetahui

Guru Pamong

Peneliti

Ivayanti Palloan, S.Psi.

Dwy Giovanni Tonapa

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK
SMA KRISTEN MAKALE

A	Topik Layanan	<i>Bullying</i>
B	Komponen Layanan	Layanan dasar
	Bidang Layanan	Sosial
	Tujuan	-Peserta didik/konseli dapat memahami tentang <i>bullying</i> -.peserta didik/konseli dapat mengubah perilaku bullying
	Sasaran layanan	6 siswa (memiliki perilaku <i>bullying</i>)
	Materi Layanan	Pengungkapan permasalahan dan pembahasan mengenai <i>bullying</i> ,
	Waktu Pertemuan	1 × 45 menit
	Tempat	Ruang Bk
	Metode/teknik	Curhat pendapat, Diskusi kelompok dan sosiodrama
	Media/Alat	Skenario
	Pelaksanaan	
	Tahap Pembentukan	– Peneliti menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih – Peneliti membuka dengan salam dan meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa. – Peneliti, menanyakan kabar dan kondisi anggota kelompok – .Peneliti mengulas secara singkat mengenai perilaku <i>bullying</i> yang dibahas pada pertemuan sebelumnya – Peneliti menyampaikan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua. – Peneliti menyampaikan kesepakatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sosiodrama.
	Tahap peralihan	– Peneliti bersama anggota kelompok melakukan kegiatan <i>ice breaking</i> untuk mengurangi rasa canggung dan meningkatkan keakraban anggota kelompok. – Peneliti mengingatkan kembali anggota apa yang telah disepakati pada sesi sebelumnya – Peneliti menanyakan tentang kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan sosiodrama

	Tahap Inti	• Pelaksanaan teknik sosiodrama – Peneliti mengingatkan kembali peran yang telah ditentukan kepada masing-masing anggota kelompok – Peneliti menjelaskan kembali aturan pelaksanaan sosiodrama – Peneliti mengarahkan anggota kelompok untuk menempati posisi sesuai dengan aturan yang telah ditentukan – Peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mempersiapkan diri sebelum permainan dimulai. – Anggota kelompok memainkan peran sebagai pelaku, korban dan pihak yang memberikan bantuan sesuai dengan peran masing-masing. – Peneliti mengamati jalannya sosiodrama . – Peneliti memimpin diskusi mengenai peristiwa yang terjadi dalam sosiodrama – Peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengungkapkan perasaan, dan pendapat yang diperoleh setelah memainkan peran.
	Tahap Penutup	– Peneliti menjelaskan bahwa layanan konseling kelompok akan segera diakhiri – Peneliti mengajak anggota kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan – Anggota kelompok menyampaikan perasaan dan kesan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. Anggota memberikan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing anggota. – Peneliti membahas tindak lanjut kegiatan konseling kelompok – Peneliti mengemukakan pesan dan harapan kepada anggota kelompok – Peneliti mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok – Peneliti meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa – Mengucapkan salam penutup.

	Evaluasi
	Evaluasi proses – Mengamati proses jalannya layanan tentang sikap dan keaktifan para anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan sosiodrama – Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengalaman dan tanggapan anggota kelompok terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
	Evaluasi Hasil – Anggota kelompok menunjuk kan pemahaman mengenai perilaku <i>bullying</i>. – Mamahami tujuan pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik sosiodrama

Makale , 8 Mei 2026

Mengetahui

Guru Pamong

Peneliti

Ivayanti Palloan, S.Psi.

Dwy Giovani Tonapa

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING KELOMPOK
SMA KRISTEN MAKALE

A	Topik Layanan	<i>Bullying</i>
B	Komponen Layanan	Layanan dasar
	Bidang Layanan	Sosial
	Tujuan	-Peserta didik/konseli dapat memahami tentang <i>bullying</i> -.peserta didik/konseli dapat mengubah perilaku bullying
	Sasaran layanan	6 siswa (memiliki perilaku <i>bullying</i>)
	Materi Layanan	Pengungkapan permasalahan dan pembahasan mengenai <i>bullying</i> ,
	Waktu Pertemuan	1 × 45 menit
	Tempat	Ruang Bk
	Metode/teknik	Curhat pendapat, Diskusi kelompok dan sosiodrama
	Media/Alat	Skenario
	Pelaksanaan	
	Tahap Pembentukan	– Peneliti menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih – Peneliti membuka dengan salam dan meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa. – Peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan konseling kelompok, – Peneliti mengingatkan kembali mengenai tujuan dan asas-asas yang terdapat dalam layanan konseling kelompok – Peneliti menjelaskan pelaksanaan layanan kelompok – Peneliti menyampaikan kesepakatan waktu dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok.
	Tahap peralihan	– Peneliti bersama anggota kelompok melaksanakan kegiatan <i>ice breaking</i> guna menjalin keakraban antara anggota kelompok dan mencegah kecanggungan

		– Peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan pengalaman atau perubahan yang dirasakan setelah mengikuti layanan – Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan ketiga. – Peneliti menanyakan tentang kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti layanan
	Tahap Inti	– Peneliti mengajak anggota kelompok mendiskusikan mengenai perilaku <i>bullying</i> – Peneliti memfasilitasi anggota kelompok untuk menyusun komitmen bersama dalam menghindari perilaku <i>bullying</i> – Peneliti menanyakan apakah konseling ini bermanfaat dalam penyelesaian masalah anggota kelompok.
	Tahap Penutup	– Peneliti menjelaskan bahwa layanan konseling kelompok akan segera diakhiri – Peneliti mengajak anggota kelompok untuk merefleksikan seluruh kegiatan yang telah diikuti dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga – Peneliti memberikan apresiasi atas partisipasi anggota kelompok selama mengikuti kegiatan – Peneliti menyampaikan pesan dan harapan agar anggota kelompok menerapkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. – Peneliti meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa – Mengucapkan salam penutup.
	Evaluasi	
	Evaluasi proses – Mengamati proses jalannya layanan tentang sikap dan keaktifan para anggota kelompok dalam mengikuti layanan – Mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengalaman dan tanggapan anggota kelompok terhadap kegiatan yang dilaksanakan.	
	Evaluasi Hasil – Anggota kelompok menunjukkan pemahaman mengenai perilaku <i>bullying</i> – Memahami tujuan pelaksanaan layanan konseling kelompok teknik sosiodrama	

Makale , 11 Mei 2026

Mengetahui

Guru Pamong

Peneliti

Ivayanti Palloan, S.Psi.

Dwy Giovani Tonapa